

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI MASYARAKAT DAN MINAT SISWA MELANJUTKAN STUDI DI MTs

¹Asniati

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Palopo

Email: asniati01@gmail.com,

Abstract

This study aims to determine the public perceptions around the Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa of Margomulyo Village, Tomoni Timur Subdistrict, East Luwu Regency, and to find out the interest of students to continue their study at Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa, Margomulyo Village, Tomoni Timur Subdistrict, East Luwu Regency, and to find out the significant relationship between people's perceptions and the interest of students continuing their studies at Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa. This research use descriptive quantitative and inferential research with ex-post facto research design that is symmetrical. The total population is 2037 consisting of 2003 people and class VII students as many as 34 students by sampling uses probability sampling and simple random sampling technique so that it is set to 100 societies while the determination of the sample for students with a total sampling technique so that 34 madrasah students class VII. The instrument used in this study was questionnaires, while the statistical analysis technique used was using the SPSS program ver. 20 for Windows. The results of SPSS data processing obtained an average score of public perception of 78.23 with a standard deviation of 7.477. Likewise, the average score of student interest is 79.50 with a standard deviation of 5,040. Based on the results of the study showed that public perceptions have a very strong relationship with the interest of students continuing their studies at Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Margomulyo Village, Tomoni Timur District, East Luwu Regency with a significance level is 0.00 and the correlation coefficient level is 0.816. This shows that between public perceptions and the interest of students continuing their studies at Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa has a very strong and positive relationship.

Keywords: Perception around, Student Interest

Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat di sekitar Madrasah Tsanawiyah sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur, dan untuk mengetahui minat siswa melanjutkan studi di Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur, serta untuk mengetahui hubungan signifikan antara persepsi masyarakat dan minat siswa melanjutkan studi di Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dan inferensial dengan desain penelitian *ex-post facto* bersifat simetris. Jumlah populasi 2037 yang terdiri atas masyarakat sebanyak 2003 orang dan siswa kelas VII sebanyak 34 siswa dengan pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dan teknik *simple random sampling* sehingga ditetapkan 100 masyarakat, sedangkan penetapan sampel untuk siswa dengan teknik *total sampling* sehingga ditetapkan 34 siswa madrasah kelas VII. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, sedangkan teknik analisis statistik yang digunakan adalah dengan menggunakan program SPSS ver. 20 for windows. Hasil pengolahan data SPSS diperoleh skor rata-rata persepsi masyarakat sebesar 78,23 dengan standar deviasi sebesar 7,477. Demikian halnya dengan skor rata-rata minat siswa sebesar 79,50 dengan standar deviasi 5,040. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat memiliki hubungan yang sangat kuat dengan minat siswa melanjutkan studi di Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00 dan tingkat koefisien korelasi sebesar 0,816. Hal ini menunjukkan bahwa antara persepsi masyarakat dan minat siswa melanjutkan studi di Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa memiliki hubungan yang sangat kuat dan positif.*

Kata Kunci: *Persepsi Masyarakat, Minat Siswa.*

I. PENDAHULUAN

Persepsi atau kesadaran masyarakat bahwa pendidikan itu sangat penting merupakan salah satu modal yang menunjang bagi anak dalam menempuh pendidikan. Demikian halnya dengan orang tua tentu menginginkan agar anaknya mencapai jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, orang tua akan memilih lembaga pendidikan yang dapat membimbing dan mendidik anaknya menjadi anak yang mandiri, cerdas, berguna, jujur, adil, dan sesuai dengan yang diharapkan.

Untuk mengimplementasikan dan menjalankan tujuan tersebut, membutuhkan model dan bentuk pendidikan keagamaan secara intensif. Salah satu caranya adalah memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Islam, yaitu membangun lembaga pendidikan yang berbasis agama, seperti MI (Madrasah Ibtidaiyah), MTs (Madrasah Tsanawiyah), dan MA (Madrasah Aliyah) yang berada dibawah naungan Kementrian Agama, salah satunya madrasah yang berada di Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur, yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sabilit Taqwa.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sabilit Taqwa merupakan salah satu lembaga pendidikan agama yang sangat berperan dalam menanamkan dan mengamalkan nilai agama yang diharapkan tetap eksis keberadaannya untuk

menciptakan generasi Islam yang tangguh dan menguasai ilmu pengetahuan yang luas guna menghadapi tantangan zaman yang semakin maju. Hal ini menjadi peran orang tua membina anaknya guna menggali ilmu pengetahuan lebih dalam agar mereka memiliki pola pikir maju dan tidak ketinggalan dengan generasi lainnya.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur belum dapat memperoleh kepercayaan sepenuhnya dari masyarakat sekitar, dibuktikan dengan pasang surutnya jumlah pendaftar di madrasah tersebut dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, peneliti tertarik melihat fenomena yang ada dan terdorong untuk meneliti lebih jauh tentang persepsi masyarakat terhadap keberadaan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur dan bagaimana minat siswa melanjutkan studi di madrasah tersebut.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana persepsi masyarakat di sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sabilit Taqwa Desa Margomulyo terhadap keberlangsungan proses pembelajaran siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur; (2) Bagaimana minat siswa melanjutkan studi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur; (3) Adakah hubungan signifikan antara persepsi masyarakat dan minat siswa melanjutkan studi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, seperti penelitian yang dilakukan oleh Hadinah yang berjudul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Pendaftar di (MTs) Madrasah Tsanawiyah Suli Kabupaten Luwu, Temuan penelitian ini adalah: (1) Status guru-guru di (MTs) Madrasah Tsanawiyah Suli yang mayoritas (GTT) guru tidak tetap sehingga masyarakat kurang percaya pada sumber daya yang dimiliki oleh guru tersebut, (2) Kurang berfungsinya Komite Madrasah Tsanawiyah Suli, terutama dalam mensosialisasikan (MTs) Madrasah Tsanawiyah Suli kepada Masyarakat, (3) Rendahnya mutu Madrasah Tsanawiyah Suli, (4) Kondisi saran dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Suli yang masih kurang optimal dan tidak memenuhi standar.¹ Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan ini. Kesamaan pada penelitian pertama, yaitu sama-sama meneliti minat siswa melanjutkan sekolah di MTs.

¹Hadinah, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pendaftar di Madrasah Tsanawiyah Suli Kabupaten Luwu*, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam sekolah Tinggi agama Islam Negeri Palopo. 2014.

Rahmat mengemukakan pendapatnya bahwa persepsi juga ditentukan oleh faktor fungsional dan struktural. Faktor fungsional adalah faktor yang berasal dari kebutuhan individu, pengalaman, usia, masa lalu, kepribadian, jenis kelamin, dan lain-lain yang bersifat subjektif. Faktor struktural atau faktor dari luar individu antaralain: lingkungan keluarga, hukum-hukum yang berlaku, dan nilai-nilai dalam masyarakat.² Jadi, faktor yang memengaruhi persepsi terdiri atas faktor personal dan faktor stuktural. Faktor-faktor personal atau faktor yang berasal dari dalam diri yang diperoleh berdasarkan pengalaman, proses belajar, kebutuhan, motif dan pengetahuan terhadap objek psikologis, sedangkan faktor struktural, yaitu yang berasal dari luar, misalnya lingkungan sosial, hukum yang berlaku, dan nilai-nilai dalam masyarakat.

Secara etimologi, dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai perhatian kesukaan (kecenderungan hati) pada suatu kegiatan,³ sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah, keinginan,⁴ dalam bahasa Inggris disebut *interest*. Jadi, minat adalah daya gerak yang dapat mendorong seseorang merasa tertarik pada suatu objek baik itu orang, benda, atau kegiatan sehingga akan berusaha untuk mencapai objek tersebut.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan penciuman. Prinsip yang berhubungan dengan persepsi yaitu, semakin baik suatu objek, orang, peristiwa atau hubungan diketahui, maka semakin baik pula objek, orang, peristiwa atau hubungan tersebut diingat.⁵ Hal ini yang dijadikan dasar pada hubungan persepsi masyarakat dan minat melanjutkan studi, bahwa persepsi masyarakat memiliki hubungan dengan lembaga pendidikan yang berada di sekitarnya yang akan memengaruhi minat pendaftar ke lembaga tersebut. Semakin baik lembaga pendidikan maka semakin baik pula persepsi masyarakat yang menilainya, demikian juga sebaliknya. Pada dasarnya persepsi sangat dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan yang akan menentukan lembaga pendidikan mana yang akan dipilih untuk diterima. Tinggi minat siswa melanjutkan studi pada pendidikan ke jenjang lebih tinggi

²<http://www.wikipedia.com>, *Pengertian Persepsi*, Diakses 3 November 2016.

³W.J.S., Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h., 979.

⁴Tim Penyusun Kamus, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h., 583.

⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakara: PT Rineka Cipta,1995), h., 102.

juga dipengaruhi oleh harapan terhadap lembaga pendidikan yang akan ditempuhnya dan kesiapan menempuh pendidikan pada lembaga pendidikan tersebut agar cita-citanya dapat dengan mudah tercapai.

II. METODE

Jenis Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif deskriptif dan inferensial yang bersifat *ex post facto simetris*, yang menjadi populasi penelitian ini ada dua, yaitu semua siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sabilit Taqwa Desa Margomulyo yang duduk di kelas VII berjumlah 34 orang dan masyarakat di sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sabilit Taqwa Desa Margomulyo yang berjumlah 2003 orang.

Tabel 1 Penyebaran Populasi Masyarakat

No	Nama subpopulasi(II)	Jumlah
1	Dusun Muktitama	913 orang
2	Dusun Delima	598 orang
3	Dusun Nusa Indah	492 orang
Jumlah		2003 orang

Sumber data: bagian staf administrasi Desa Margomulyo

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan salah satu teknik *probability sampling*, yakni teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkat yang ada dalam populasi tersebut untuk diberikan angket penelitian.⁶ Teknik yang digunakan dalam menentukan ukuran sampel dari suatu populasi dengan menggunakan rumus *teknik solvin*.

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan.

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

d = Nilai presisi (ditentukan $\alpha = 0,1$).⁷

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Cet, XX; Bandung: Alfabeta, 2014), h., 82.

⁷M. Burhan Mungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Perenada Media, 2005), h.,

Berdasarkan jumlah populasi tersebut dengan tingkat kelonggaran ketidaktelitian ditetapkan sebesar 90% atau $\alpha = 0,1$, maka dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh sampel sebagai berikut.

$$n = \frac{2003}{2003(0,1)^2 + 1} = \frac{2003}{21,03} = 95,24$$

Perhitungan jumlah populasi tersebut diperoleh ukuran sampel sebesar 95 atau 100 sampel penelitian.

Tabel 2
Keadaan Subpopulasi dari Sampel Penelitian

No	Nama subpopulasi	Jumlah subpopulasi	Jumlah sampel /subpopulasi
1	Dusun Muktitama	913 orang	45 orang
2	Dusun Delima	598 orang	30 orang
3	Dusun Nusa Indah	492 orang	25 orang
Jumlah		2003 orang	100 orang

Sumber data: staf administrasi Desa Margomulyo

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, angket, dokumentasi, dan wawancara.

Tabel. 3
Indikator dan Butir Kisi-Kisi Kuisisioner Persepsi Masyarakat Variabel X

No	Variabel	Indikator	Jumlah soal	Butir Item
1	Persepsi masyarakat	1. Kondisi fisik madrasah	3	1,2,3
		2. Keadaan siswa di madrasah	4	7,8,12,13
		3. Kompetensi tenaga pengajar/ pimpinan madrasah	3	4,5,11
		4. Kondisi non fisik madrasah	3	6,9,10
Jumlah			13	13

Sedangkan pada tabel 4 di bawah ini memaparkan indicator dari variable minat siswa.

Tabel 4

Indikator dan Butir Kisi-Kisi Kuisisioner minat siswa Variabel Y

No	Variabel	Indikator	Jumlah soal	Butir item
1	Minat siswa	1. Lingkungan	2	3,4
		2. Cita-cita	2	1,2
		3. Fasilitas	3	5,12,13
		4. Mata pelajaran	2	8,9
		5. kemampuan guru/sikap guru	3	6,7,14
		6. Biaya pendidikan	2	10,11
Jumlah			14	14

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode statistik inferensial dan deskriptif serta menggunakan program *Statistical Data Analysis (SPSS) for windows release 20* yang sudah tersedia untuk menganalisis data karena sampel yang dijadikan data untuk analisis diberlakukan untuk populasi. Kesimpulan dari data yang akan diberlakukan untuk populasi dengan menggunakan taraf signifikansi yaitu peluang kesalahan 5% dan kepercayaan 95%.

III. PEMBAHASAN RUMUSAN MASALAH PERTAMA

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel x (Persepsi Masyarakat) yang berada di sekitar Madrasah Tsanwiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur dapat digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel.1
Deskriptif Persepsi Masyarakat.

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	100
Rata-rata	78,2300
Nilai Tengah	77,0000
Standar Deviasi	7,47772
Variansi	55,916
Rentang Skor	39,00
Nilai Terendah	58,00
Nilai Tertinggi	97,00

Jika skor persepsi masyarakat dikelompokkan ke dalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase persepsi masyarakat sebagai berikut.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi dan Persentase Persepsi Masyarakat.

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
51-60	Sangat Tidak baik	2	2%
61-70	Tidak baik	7	7%
71-80	Sedang	53	53%
81-90	Baik	31	31%
91-100	Sangat baik	7	7 %
Jumlah		100	100%

Berdasarkan tabel 2 tersebut diperoleh skor persepsi masyarakat yang menggambarkan bahwa yang memperoleh nilai termasuk sangat tidak baik ada 2 orang atau sebesar 2%, sedangkan yang termasuk tidak baik ada 7 orang atau sebesar 7 %, dan yang termasuk sedang ada 53 orang atau sebesar 53 %, dan 7 orang atau sebesar 7 % yang termasuk sangat baik.

Berdasarkan tabel 1 dan 2 tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat di sekitar Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi terbanyak yaitu 53 orang dengan presentase sebesar 53 % dan nilai rata-rata sebesar 78,2300.

IV. PEMBAHASAN RUMUSAN MASALAH KEDUA

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel Y (Minat Siswa) Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur, dapat digambarkan pada tabel berikut ini.

Tabel 3
Deskriptif Minat Siswa

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	34
Rata-rata	79,8529
Nilai Tengah	79,5000
Standar Deviasi	5,04004
Variansi	25,402
Rentang Skor	20,00
Nilai Terendah	70
Nilai Tertinggi	90

Berdasarkan tabel 3 tersebut menggambarkan tentang distribusi minat siswa melanjutkan studi Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa sebesar 79,8529 dengan varians sebesar 25,402 dan standar deviasi sebesar 5,04004, sedangkan rentang skor yang dicapai sebesar 20 dengan skor terendah sebesar 70 dan skor tertinggi sebesar 90. Jika skor minat siswa melanjutkan studi dikelompokkan ke dalam tiga kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase minat siswa melanjutkan studi Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur sebagai berikut.

Tabel 5
Distribusi Frekuensi dan Persentase Minat Siswa.

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Prosentase
61-70	Rendah	2	5,88%
71-80	Sedang	19	55,88%
81-90	Tinggi	13	38,24%
Jumlah		34	100%

Berdasarkan tabel 5 tersebut diperoleh skor minat siswa melanjutkan studi Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur bahwa ada 2 orang yang memiliki minat dalam kategori rendah atau sebesar 5,88 %, ada 19 orang yang termasuk kategori sedang atau sebesar 55,88 %, dan siswa yang memiliki minat dalam kategori tinggi sebanyak 13 orang atau sebesar 38,24 %.

Berdasarkan tabel 4 dan 5 tersebut dapat disimpulkan bahwa minat siswa melanjutkan studi Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur dalam kategori sedang dengan frekuensi terbanyak yaitu 19 orang dengan presentase sebesar 55,88 % dan nilai rata-rata sebesar 79,8529.

v. PEMBAHASAN RUMUSAN MASALAH KETIGA

Hipotesis yang diajukan “ada hubungan yang signifikan antara persepsi masyarakat dan minat siswa melanjutkan studi di Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur”. Untuk mengetahui tingkat/kategori korelasi di antara variabel, apakah sangat rendah, lemah atau rendah, sedang atau cukup, kuat atau tinggi, dan korelasi sangat kuat atau sangat tinggi diperlukan suatu interpretasi koefisien korelasi yang standar. Berkaitan dengan hal tersebut Sudijono mengemukakan interpretasi koefisien korelasi. Untuk mengetahui nilai r hitung dapat di uji melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Ver. 20 for windows dan diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Koefisien Korelasi

		Persepsi Masyarakat	Minat Siswa
Persepsi Masyarakat	Pearson Correlation	1	,816**
	Sig. (2-tailed)		,000
	Sum of Squares and Cross-products	1398,941	884,118
	Covariance	42,392	26,791
Minat Siswa	Pearson Correlation	,816**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	Sum of Squares and Cross-products	884,118	838,265
	Covariance	26,791	25,402

Dari tabel 6 tersebut diperoleh nilai r sebesar 0,816 maka nilai r masuk dalam kategori korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi karena bergerak mendekati angka 1 dan dibuktikan dengan nilai signifikan 0,00 <

0,05, maka antara variabel X (persepsi masyarakat) dan variabel Y (minat siswa) ada hubungan yang signifikan. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada penelitian ini. Sedangkan arah hubungannya adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin baik persepsi masyarakat maka semakin meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan studi di Madrasah Tsanawiyah Sabilil Taqwa.

Dapat disimpulkan bahwa semakin baik persepsi masyarakat yang berada di sekitar Madrasah Tsanawiyah Sabilil Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur maka semakin tinggi pula minat siswa melanjutkan studi di Madrasah Tsanawiyah Sabilil Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur. Agar bisa menarik minat siswa melanjutkan studi di Madrasah Tsanawiyah Sabilil Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur pihak sekolah harus menjalin kerjasama yang baik dengan masyarakat atau orangtua di sekitar madrasah, misalnya dengan mengadakan kegiatan-kegiatan amal yang melibatkan tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh agama, tokoh pemuda dan lainnya. Sehingga masyarakat di sekitar madrasah tersebut dapat mengenal lebih jauh dan mendalam terhadap Madrasah Tsanawiyah Sabilil Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur. Pihak sekolah juga harus menjalin kerja sama yang baik dengan Sekolah Dasar yang ada di sekitar Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur maupun di luar, sehingga pendaftar lebih mengetahui dan lebih mudah untuk tertarik dengan madrasah tersebut. Dengan demikian, minat siswa melanjutkan studi di Madrasah Tsanawiyah Sabilil Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur dapat meningkat.

VI. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya maka penulis menyimpulkan sebagai berikut: (1) persepsi masyarakat di sekitar Madrasah Tsanawiyah Sabilil Taqwa Desa Margomulyo termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi persepsi masyarakat memperoleh nilai termasuk kategori sedang sebanyak 53 orang dengan presentase sebesar 53 % dengan nilai rata-rata yaitu 78,2300; (2) minat siswa melanjutkan studi Madrasah Tsanawiyah Sabilil Taqwa Desa Margomulyo termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi siswa yang memperoleh nilai termasuk kategori yang sedang sebanyak 19 orang dengan presentase sebesar 55,88 % dengan nilai rata-rata yaitu 79,8529; (3) Hasil analisis data korelasi sederhana (r) diperoleh korelasi antara persepsi masyarakat(x) dan minat siswa (y)

melanjutkan studi adalah sebesar 0,816, hal ini menggambarkan adanya hubungan yang sangat kuat antara persepsi masyarakat dan minat siswa melanjutkan studi di Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut : (1) Bagi pihak sekolah, merupakan suatu keharusan bagi pihak sekolah untuk menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, dan menjadi daya tarik tersendiri bagi pendaftar yang akan masuk madrasah tersebut, dan menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah dasar yang ada di sekitar madrasah sehingga akan lebih memudahkan madrasah untuk menarik minat pendaftar; (2) Bagi para guru di Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa diharapkan selalu menanamkan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari, karena seorang guru akan selalu menjadi suri tauladan dan panutan bagi siswa dan masyarakat sekitarnya; (3) Kepada orang tua/wali murid, hendaknya memperhatikan dan lebih mementingkan kebutuhan spiritualnya untuk bekalnya kelak, serta selalu menanamkan nilai-nilai keislaman agar dapat membentengi dirinya dari hal-hal yang negatif, salah satunya dengan memilihkan sekola yang bercirikan atau beridentitas Islam.

VII. DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Abdurrahman Abu, Ahmad Bin Suaib Annas Sai, Jus2 Darul Qutub Ilmiah, Libanon: Baerut No 2284, 1991.*
- An Nahlawi, Abdurrahman, Pendidikan Islam di Rumah Sekolah Dan Masyarakat, Jakarta: Gema Insani Pers, 1995.*
- Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.*
- Arikunto, Suharsimi Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi Revisi VIII, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.*
- Departemen Agama RI, al-Qur'an al-Karim dan Terjemahnya, Semarang: Karya Toha Putra, 2002.*
- Fuad, Ihsan, Dasar-Dasar Kependidikan, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.*
- Hadinah, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pendaftar di Madrasah Tsanawiyah Suli Kabupaten Luwu, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam sekolah Tinggi agama Islam Negeri Palopo, 2014.*
- Hasibuan, J. J., dan Moedjino, Proses Belajar Mengajar, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.*
- Http://www.wikipedia.com, Pengertian Persepsi, diakses 3 November 2016.*
- Mappiare, Andi, Psikologi Remaja, Surabaya: Usaha Nasional, 2002.*

- Mungin, Burhan M., *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Perenada Media, 2005.
- Natsir, M., *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Galia, 1988.
- Passau Pardan, *Pesepsi Masyarakat Terhadap Pentingnya Pendidikan Anak Di Desa Buntu Pema Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo*, 2008.
- Poerwadarminto, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ed.3-Cet.IV*; Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Rahman S, Abdul, dkk, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Prenada Media, 2003.
- Siregar, Syofian, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Yogyakarta: Alfabeta, cv. 2011.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Cet. XX*; Bandung: Alfabeta, 2014, h.82
- Tim Penyusun Kamus, *Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Undang-Undang RI no. 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Islam Nasional (SISDIKNAS) penjelasannya*, Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003.
- Winataputra, Udin S., dkk, *Materi dan Pembelajaran IPS SD, Ed.1-Cet.II*; Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Winkel, W.S., *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia, 1983
- J. J. Hasibuan dan Moedjino, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008

Halaman ini sengaja dikosongkan